

## Eksplorasi Kualitatif Dinamika Komunitas Online: Pola Interaksi dan Pengaruhnya dalam Era Digital

**Nur Alifia**

Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [nalifia02@gmail.com](mailto:nalifia02@gmail.com)

**Yulfa Lumbaa**

Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [yulfalumbaa05@gmail.com](mailto:yulfalumbaa05@gmail.com)

**Nur Riswandy Marsuki**

Pendidikan Sosiologi, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: [riswandymarsuki@unismuh.ac.id](mailto:riswandymarsuki@unismuh.ac.id)

***Abstract.** The dynamics within online communities are an interesting subject of exploration, especially when we consider the interaction patterns and their influence in the rapidly evolving digital era. This research aims to explore in depth the interaction patterns formed within online communities and analyze the influence of online communities on their members. This research uses a qualitative research method with a descriptive qualitative approach. Data collection methods will involve in-depth interviews, participant observation, and content analysis. Qualitative data will be analyzed using a thematic analysis approach. It was found that the dominating interaction patterns, such as in-depth discussions, exchange of experiences, and collaboration on joint projects, provide a solid foundation for intellectual growth and the development of personal relationships within the community.*

***Keywords:** Dynamics, Online Communities, Interaction Patterns, Digital Age*

**Abstrak.** Dinamika di dalam komunitas online menjadi subjek eksplorasi yang menarik, terutama ketika kita mempertimbangkan pola interaksi dan pengaruhnya dalam era digital yang terus berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi secara mendalam pola interaksi yang terbentuk di dalam komunitas online serta menganalisis pengaruh komunitas online terhadap anggotanya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data akan melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis konten. Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Hasil penelitian Ditemukan bahwa pola interaksi yang mendominasi, seperti diskusi mendalam, pertukaran pengalaman, dan kolaborasi dalam proyek bersama, memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan intelektual dan pengembangan hubungan pribadi di dalam komunitas tersebut.

**Kata kunci:** Dinamika, Komunitas Online, Pola Interaksi, Era Digital

### PENDAHULUAN

Sejak diperkenalkannya internet, kemajuan teknologi informasi telah mengubah secara mendasar cara kita berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Era digital membawa implikasi yang signifikan terhadap dinamika sosial, salah satunya adalah munculnya komunitas online. Komunitas online menciptakan ruang virtual tempat individu dengan minat, tujuan, atau nilai yang serupa dapat terhubung, berbagi informasi, dan membangun interaksi tanpa batas wilayah geografis. Dinamika di dalam komunitas

online menjadi subjek eksplorasi yang menarik, terutama ketika kita mempertimbangkan pola interaksi dan pengaruhnya dalam era digital yang terus berkembang pesat (Anggara et al., 2022; Ayuningtyas & Abdullah, n.d.; Azizah, 2014).

Perkembangan teknologi informasi, seperti media sosial, forum online, dan aplikasi berbasis komunitas, telah memungkinkan masyarakat untuk membentuk dan bergabung dalam komunitas daring yang mencakup berbagai topik, mulai dari hobi, pekerjaan, hingga isu-isu sosial. Komunitas online memberikan wadah di mana anggota dapat berbagi ide, pengalaman, dan pendapat, membentuk hubungan baru, serta memperluas jaringan sosial mereka. Dinamika unik dalam komunitas ini menciptakan lingkungan yang dinamis dan penuh potensi, namun juga memunculkan pertanyaan terkait dengan bagaimana pola interaksi dan pengaruhnya berkembang dalam era digital yang terus berubah (Halim et al., 2022; Oktaviana et al., 2022; Soenarno et al., 2022)

Dalam era digital saat ini, komunitas online telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, mengubah cara kita berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan. Dinamika komunitas online mencerminkan kompleksitas pola interaksi antara anggota komunitas dan dampaknya terhadap individu, kelompok, dan masyarakat secara lebih luas. Komunitas online mencakup berbagai topik dan minat, mulai dari hobi, keahlian profesional, hingga isu-isu sosial dan politik. Keanekaragaman ini menciptakan ruang untuk individu mengeksplorasi minat mereka dan terlibat dalam dialog yang kaya. Komunitas yang terbentuk sering kali menjadi tempat di mana orang dapat merasa diterima dan dipahami oleh sesama anggota (P.D et al., 2022) .

Salah satu ciri khas komunitas online adalah komunikasi asinkron, yang memungkinkan anggota berinteraksi tanpa harus berada dalam waktu dan tempat yang sama. Posting forum, komentar pada platform media sosial, atau pertukaran pesan pribadi adalah beberapa contoh interaksi asinkron yang memungkinkan partisipasi yang lebih luas dan fleksibel. Anggota komunitas online sering kali membentuk identitas digital mereka sendiri. Identitas ini mungkin mencakup nama pengguna, avatar, dan bio profil yang mencerminkan bagian dari diri mereka atau bahkan menjadi representasi alternatif. Pembentukan identitas digital ini berkontribusi pada keintiman dalam interaksi online dan menciptakan ruang di mana individu dapat membangun hubungan dengan sesama anggota (A et al., 2022; Lily T et al., 2022; Yanuar Herlambang, S.Sn., 2014).

Dalam komunitas online yang lebih besar, seringkali terbentuk kelompok dan subkomunitas yang lebih kecil dengan minat atau tujuan spesifik. Hal ini menciptakan dinamika yang menarik, di mana anggota dapat merasa lebih terlibat dan memiliki interaksi yang lebih mendalam dalam kelompok kecil mereka. Pembentukan subkomunitas ini juga memperkaya pengalaman anggota, karena mereka dapat terlibat dalam diskusi yang lebih fokus (Pramudya et al., 2022).

Eksplorasi kualitatif terhadap dinamika komunitas online menjadi relevan dalam menghadapi transformasi teknologi dan perilaku digital. Fenomena ini tidak hanya memengaruhi aspek sosial, tetapi juga membentuk pola interaksi yang menggambarkan kompleksitas hubungan antarindividu dan pengaruhnya terhadap keputusan dan perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki lebih jauh bagaimana komunitas online beroperasi, bagaimana pola interaksi mereka terbentuk, dan bagaimana pengaruhnya meresap ke dalam kehidupan sehari-hari individu dalam konteks era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan utama. Pertama, kami akan menjelajahi secara mendalam pola interaksi yang terbentuk di dalam komunitas online. Kedua, kami akan menganalisis pengaruh komunitas online terhadap anggotanya, baik dalam konteks pemikiran, perilaku, maupun keputusan mereka. Dengan memahami dinamika ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang peran komunitas online dalam membentuk budaya dan identitas digital di era ini.

Eksplorasi kualitatif terhadap komunitas online memiliki signifikansi yang luas. Hasil penelitian dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang bagaimana individu terlibat dalam interaksi online, membangun ikatan sosial, dan memanfaatkan sumber daya digital untuk pertukaran informasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih akurat terhadap peran komunitas online dalam membentuk opini publik, memengaruhi keputusan konsumen, dan bahkan memodifikasi perilaku sosial dalam konteks era digital.

Era digital membawa perubahan yang mendalam dalam cara kita berinteraksi dan membentuk komunitas. Eksplorasi kualitatif tentang dinamika komunitas online, khususnya pola interaksi dan pengaruhnya, menjadi esensial untuk memahami kompleksitas hubungan sosial dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Dengan menjelajahi aspek-aspek ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang peran komunitas online dalam membentuk budaya digital dan

membimbing kita untuk memahami bagaimana kita dapat beradaptasi dengan perubahan yang terus menerus di era digital ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana penelitian ini merupakan usaha untuk menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi sesuai apa yang ada dan berdasarkan ciri-ciri tersebut serta sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini juga akan mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk menyelidiki secara mendalam dinamika komunitas online, khususnya pola interaksi yang berkembang dan dampaknya dalam menghadapi perubahan era digital. Pendekatan deskriptif memungkinkan kita untuk menggambarkan secara rinci karakteristik, perilaku, dan pengalaman anggota komunitas online tanpa terbatas oleh batasan pengukuran kuantitatif.

Metode pengumpulan data akan melibatkan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis konten dari berbagai sumber di dalam komunitas online. Pemilihan responden dilakukan secara purposive, dengan mempertimbangkan keberagaman dalam pengalaman, latar belakang, dan peran mereka dalam komunitas.. Pengumpulan data diawali dengan menelaah dan mempelajari semua data yang diperoleh dari wawancara, observasi partisipan dan analisis konten. Data kualitatif akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang pola interaksi dan pengaruh dalam komunitas online, membuka ruang untuk pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual di dalam dunia digital yang terus berubah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pola Interaksi Dominan dalam Komunitas Online**

Komunitas online telah menjadi ruang yang signifikan untuk interaksi dan pertukaran ide di era digital ini. Melalui analisis data, pola interaksi yang mendominasi dalam komunitas online dapat diidentifikasi, membuka jendela ke dunia baru di mana diskusi mendalam tentang topik khusus, pertukaran pengalaman, dan

kolaborasi dalam proyek bersama menjadi unsur-unsur utama dalam dinamika komunitas tersebut. Para anggota komunitas secara aktif terlibat dalam berbagai bentuk interaksi, menciptakan lingkungan yang dinamis dan memfasilitasi pertumbuhan bersama.

Dalam konteks diskusi mendalam tentang topik khusus, komunitas online menjadi tempat di mana anggota dapat mengeksplorasi minat bersama mereka secara mendalam. Analisis data menunjukkan bahwa anggota komunitas cenderung membahas topik-topik yang spesifik dan relevan dengan minat bersama. Diskusi ini tidak hanya menciptakan pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu isu, tetapi juga memperkaya wawasan anggota melalui berbagai perspektif. Dengan kata lain, komunitas online menjadi ruang dialog intelektual yang dinamis, tempat di mana anggota dapat saling membagi pengetahuan dan pengalaman.

Selain itu, pertukaran pengalaman juga menjadi pola interaksi dominan dalam komunitas online. Anggota cenderung berbagi cerita dan pengalaman pribadi mereka yang terkait dengan topik tertentu. Hal ini tidak hanya menciptakan koneksi personal antar anggota, tetapi juga memperkaya sumber pengetahuan dalam komunitas. Dukungan antaranggota tercermin dalam respons positif terhadap pengalaman individu, menciptakan atmosfer saling penghargaan dan pertumbuhan bersama .

Kolaborasi dalam proyek bersama merupakan aspek penting lainnya dari pola interaksi dominan dalam komunitas online. Melalui proyek-proyek bersama ini, anggota dapat menggabungkan keahlian mereka, menciptakan sesuatu yang lebih besar dari pada yang dapat dicapai secara individu. Analisis data menunjukkan bahwa kolaborasi ini tidak hanya menghasilkan hasil praktis, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Proyek bersama menciptakan kesempatan bagi anggota untuk menerapkan konsep-konsep teoritis dalam konteks praktis, menghadirkan kebermaknaan yang lebih besar dalam pengalaman berkomunitas online.

Secara keseluruhan, pola interaksi dominan dalam komunitas online mencerminkan dinamika yang kompleks dari hubungan antaranggota. Diskusi mendalam, pertukaran pengalaman, dan kolaborasi dalam proyek bersama memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan intelektual dan pengembangan hubungan pribadi di dalam komunitas online. Komunitas online bukan hanya sekadar

forum virtual, melainkan ruang di mana anggota dapat bersatu, belajar, dan tumbuh bersama dalam keberagaman minat dan pengalaman mereka.

## **2. Dampak Positif Interaksi**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa interaksi dalam komunitas online tidak hanya sekadar pertukaran informasi; lebih dari itu, hal ini melibatkan dampak positif yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan anggotanya. Salah satu dampak positif yang signifikan adalah peningkatan pengetahuan. Dalam lingkungan ini, anggota dapat mengakses beragam informasi dan pandangan dari individu dengan latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Diskusi mendalam tentang topik khusus dan pertukaran pengalaman memberikan peluang untuk pembelajaran yang berkelanjutan, memperkaya pengetahuan anggota melalui keragaman ide dan perspektif.

Selain itu, interaksi dalam komunitas online juga berkontribusi pada pembangunan hubungan sosial yang positif. Komunitas menjadi wadah di mana anggota dapat terhubung dengan sesama yang memiliki minat atau tujuan yang serupa. Dengan berbagi pengalaman dan pendapat, anggota dapat membentuk ikatan yang kuat, menciptakan jaringan sosial yang mendukung. Pembangunan hubungan sosial ini tidak hanya terbatas pada ranah virtual, tetapi dapat meluas ke pertemuan di dunia nyata, menciptakan kesempatan untuk kolaborasi dan pertumbuhan kolektif.

Dukungan emosional juga menjadi dampak positif yang mencolok dari interaksi dalam komunitas online. Anggota merasa bahwa komunitas adalah tempat yang aman untuk berbagi pengalaman pribadi mereka dan mendapatkan masukan konstruktif. Keterlibatan emosional ini menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana anggota dapat merasa didengar, dipahami, dan diterima. Dukungan emosional dari sesama anggota dapat memberikan kekuatan psikologis yang diperlukan dalam menghadapi tantangan atau perubahan dalam kehidupan mereka.

Secara keseluruhan, interaksi dalam komunitas online tidak hanya memberikan dampak positif pada pengetahuan individu, tetapi juga membentuk hubungan sosial yang bermakna dan memberikan dukungan emosional. Komunitas online menjadi wadah yang dinamis untuk pertumbuhan intelektual dan pengembangan personal, menciptakan lingkungan yang inklusif dan memenuhi kebutuhan sosial dan emosional anggotanya.

### **3. Dampak Negatif Interaksi**

Selain dampak positif, penelitian juga mengungkapkan dampak negatif dari interaksi dalam komunitas online. Meskipun interaksi dalam komunitas online membawa sejumlah dampak positif, sayangnya, tidak terhindar dari dampak negatif tertentu. Salah satu dampak yang dapat muncul adalah konflik antaranggota. Meskipun tujuan komunitas seringkali bersifat positif, perbedaan pendapat atau nilai-nilai antara anggota dapat memicu ketegangan dan konflik. Konflik semacam ini dapat merugikan atmosfer komunitas, mengurangi kualitas interaksi, dan bahkan berpotensi merusak hubungan antaranggota.

Selain itu, kesulitan mengelola perbedaan pendapat menjadi tantangan lain yang dapat muncul dalam interaksi komunitas online. Seiring dengan keragaman pendapat dan sudut pandang dalam komunitas, muncul potensi adanya ketidaksepakatan yang signifikan. Anggota mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai konsensus atau menangani perbedaan pendapat yang muncul, menyebabkan ketegangan dan ketidaknyamanan dalam komunitas.

Dampak negatif lainnya adalah risiko perasaan terisolasi dalam beberapa kasus. Meskipun komunitas online menawarkan konektivitas yang luas, beberapa anggota mungkin merasa terpinggirkan atau terisolasi. Ini dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk perbedaan pandangan, pengalaman, atau bahkan intimidasi. Perasaan terisolasi dapat merugikan kesejahteraan emosional dan psikologis anggota, mengurangi manfaat positif yang seharusnya diperoleh dari partisipasi dalam komunitas.

### **4. Peran Era Digital dalam Dinamika Komunitas**

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa era digital telah memainkan peran krusial dalam mengubah lanskap dan dinamika komunitas online. Kemajuan teknologi memberikan akses mudah dan cepat terhadap berbagai platform komunikasi dan kolaborasi, membentuk pola interaksi yang lebih dinamis di antara anggota komunitas. Seiring dengan itu, fitur-fitur interaktif yang terus berkembang juga memberikan pengalaman yang lebih mendalam bagi para partisipan. Komunikasi tidak lagi terbatas pada teks, tetapi juga melibatkan gambar, suara, dan bahkan interaksi video secara langsung, menciptakan dimensi komunikatif yang lebih kaya.

Dengan kemudahan akses dan kecepatan koneksi internet, anggota komunitas online dapat terhubung dengan sesama dari berbagai latar belakang dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini menciptakan komunitas yang lebih inklusif dan diversifikasi, di mana orang-orang dapat saling bertukar ide, pandangan, dan pengalaman tanpa terhalang oleh batasan geografis atau waktu. Interaksi langsung dengan anggota dari berbagai negara atau budaya menjadi lebih umum, memungkinkan pertukaran gagasan yang lebih global dan pemahaman yang lebih mendalam tentang perbedaan budaya.

Namun, peran era digital juga menciptakan tantangan tersendiri. Seiring dengan pertumbuhan komunitas online, muncul juga risiko terkait privasi dan keamanan. Anggota perlu lebih waspada terhadap potensi penyalahgunaan informasi pribadi atau keamanan online. Selain itu, overstimulasi informasi dari berbagai sumber dapat menjadi tantangan dalam memfilter dan memproses informasi yang relevan.

Dalam konteks ini, peran era digital tidak hanya terbatas pada memfasilitasi interaksi, tetapi juga memerlukan kesadaran dan keterampilan untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab. Sementara teknologi memberikan alat untuk memperkaya dan memperluas komunikasi di komunitas online, keberhasilan dan keberlanjutan komunitas tersebut tergantung pada kemampuan anggota untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, serta untuk membangun lingkungan yang aman dan inklusif.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti kompleksitas dinamika komunitas online dalam era digital. Ditemukan bahwa pola interaksi yang mendominasi, seperti diskusi mendalam, pertukaran pengalaman, dan kolaborasi dalam proyek bersama, memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan intelektual dan pengembangan hubungan pribadi di dalam komunitas tersebut. Komunitas online menjadi ruang dialog intelektual yang dinamis, memungkinkan anggota untuk mengeksplorasi minat bersama secara mendalam, saling membagi pengetahuan, dan membentuk ikatan sosial yang kuat.

Selain itu, dampak positif dari interaksi dalam komunitas online juga termasuk peningkatan pengetahuan, pembangunan hubungan sosial, dan dukungan emosional. Anggota dapat mengakses berbagai informasi, memperkaya wawasan melalui pertukaran



pengalaman, dan membentuk hubungan yang bermakna dengan sesama anggota. Dukungan emosional yang ditemukan dalam komunitas online menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana anggota merasa didengar, dipahami, dan diterima.

Namun, perlu diakui bahwa interaksi dalam komunitas online juga membawa dampak negatif, termasuk konflik antaranggota, kesulitan mengelola perbedaan pendapat, dan risiko perasaan terisolasi. Konflik dan ketidaksepakatan dapat mengurangi kualitas interaksi, sementara perasaan terisolasi dapat merugikan kesejahteraan emosional dan psikologis anggota.

Peran era digital dalam dinamika komunitas online sangat besar, memfasilitasi akses mudah, fitur interaktif, dan konektivitas global. Namun, tantangan privasi dan keamanan serta overstimulasi informasi menuntut anggota untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab. Dengan memahami kompleksitas ini, komunitas online dapat terus berkembang sebagai ruang yang dinamis, inklusif, dan mendukung bagi anggotanya. Dengan demikian, era digital tidak hanya menjadi pengubah paradigma dalam interaksi online, tetapi juga mendorong perubahan dalam cara kita memahami dan membangun komunitas.

Namun, perlu diakui bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan menggunakan metode penelitian yang lebih beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pola interaksi komunitas online dan pengaruhnya dalam era digital.

## DAFTAR REFERENSI

- A, B. D., Kheryn, C., & Wibowo, A. Y. (2022). Analisis Komunitas Online Sinergi Solutif. *Dinamika Sosial Budaya*, 24(1), 189–205. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Anggara, I. K. A. A. D. A., Sutanto, H. R., & Kondang, M. G. (2022). ANALISIS KOMUNITAS ONLINE “TERSALUR”: DINAMIKA MENYALURKAN AMAL DI TENGAH PANDEMI. *Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 425–472. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Ayuningtyas, F., & Abdullah, A. Z. (n.d.). *Kognisi Sosial Melalui Situs Jejaring Youtube Pada Komunitas Online ( Studi Kasus pada Komunitas Online LinkPictureID )*. 137–150.
- Azizah, C. (2014). peran komunitas online fanfiction dalam mengembangkan literaPeran kosi media sebagai praktik reproduksi kultural. *Journal Unair*, 3(3), 1–16. [journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnebd693d2c5full.pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lnebd693d2c5full.pdf)

- Halim, D., Dini, G. T., Salim, S., Studi, P., Komunikasi, I., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2022). Jurnal Dinamika Sosial Budaya Analisis Komunitas Online Girl We Can Terkait Efektivitas Komunikasi Interpersonal antara Pengurus dan Anggota. *Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 301–324. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb><http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Lily T, M. A., Agusta, R. D., & Amara, M. M. (2022). Analisis Komunitas Online“Komunitas Menulis Online Indonesia (Kmo).” *Dinamika Sosial Budaya* , 24(2), 1–26.
- Oktaviana, J., Setiadi, D. K., Furnando, R., Studi, P., Komunikasi, I., Jaya, A., & Abstrak, Y. (2022). Analisis Komunitas Online Tenoon.id: Dinamika dan Pemberdayaan Terhadap Kaum Disabilitas dan Perempuan di Indonesia. *Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 341–359. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- P.D, C. A., M.P, I. P. A., & Widowati, R. A. (2022). ANALISIS KOMUNITAS ONLINE LINCAH (LENERA IBU INDONESIA CERDAS BERDAYA SEJAHTERA). *Dinamika Sosial Budaya*, 2(2), 542–570.
- Pramudya, D. E., Priharsari, D., & Perdanakusuma, A. R. (2022). Analisis Pengaruh Kedekatan Anggota Komunitas Online yang Berdampak pada Hubungan di Dunia Nyata melalui Penggunaan Teknologi. ... *Teknologi Informasi Dan ...*, 6(2), 891–898. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Soegiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Soenarno, A. D., Hermawan, W. S., & Livia, L. (2022). Analisis Komunitas Online Gaya Hidup Minimalis dalam Menyikapi Konsumerisme. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 248–253.
- Yanuar Herlambang, S.Sn. (2014). Participatory Culture Dalam Komunitas Online Sebagai Reperesentasi Kebutuhan Manusia. *Tematik*, 1(2), 26–34. <https://doi.org/10.38204/tematik.v1i2.45>